

## Menhub Cek Protokol Kesehatan di Simpul Transportasi Kalsel



<https://www.antaranews.com/berita/1706998/menhub-cek-protokol-kesehatan-di-simpul-transportasi-kalsel-kaltim>

Menteri Perhubungan (Menhub) Budi Karya Sumadi melakukan kunjungan kerja ke Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan. Kunjungan kerja ini dalam rangka untuk memastikan sarana prasarana infrastruktur transportasi di kedua provinsi telah menerapkan protokol kesehatan juga seluruh program kerja tetap berjalan dengan baik. Kita harus tinjau langsung kondisi lapangan agar dapat mengetahui apa yang harus dilakukan. Sehingga kita dapat menentukan langkah-langkah apa saja ke depan agar tepat sasaran dan efisien. Serta mendengar masukan yang ada di daerah. Ia meninjau prasarana dan sarana di Bandara Aji Pangeran Tumenggung (APT) Pranoto, Samarinda dan dilanjutkan dengan rapat koordinasi bersama Unit Penyelenggara Transportasi (UPT) Udara di Samarinda. Dalam rapat koordinasi tersebut, Menhub menekankan kepada seluruh UPT agar menerapkan dan mengutamakan protokol kesehatan. Saya berpesan kepada seluruh UPT untuk selalu menerapkan dan mengutamakan protokol kesehatan,

kita harus menerapkan hal tersebut untuk kesehatan kita semua dan memutus rantai penyebaran Covid-19.

Dalam tinjauannya, Budi mengunjungi Bandara Bersujud di Kabupaten Tanah Bumbu, Kalsel. Menhub Budi mengatakan bahwa Bandara APT Pranoto dari tahun 2020 hingga 3 tahun ke depan akan melakukan pemeliharaan untuk melanjutkan pembangunan pagar pengamanan sisi udara, rekondisi dan instalisasi kembali air bersih, pengadaan perlengkapan watchroom dan studi sistem drainase dan perkerasan (RTT). Sebagai informasi Bandara APT Pranoto mempunyai panjang landas pacu 2.250 meter x 45 meter, apron 300 meter x 123 meter, taxiway 173 meter x 23 meter dengan luas gedung terminal 12.700 meter persegi mampu menampung 1,5 juta penumpang per tahun dan pada 2019 sudah melayani 1,1 juta penumpang per tahun.

Lebih lanjut, Menhub Budi memerintahkan Dirjen Perhubungan Udara Novie Riyanto untuk melakukan pemantauan terhadap program padat karya di Kalimantan Timur dan Selatan. Program padat karya dilakukan untuk mendongkrak ekonomi masyarakat sekitar apalagi saat pandemi Covid-19. Kegiatan tersebut dilakukan sesuai dengan salah satu kebijakan pembangunan infrastruktur TA 2021 untuk mempercepat pemulihan ekonomi yaitu dengan optimalisasi kegiatan yang menggunakan metode padat karya, antara lain pemeliharaan dan pembangunan terminal, bandara, pelabuhan, jalur kereta api, dan fasilitas keselamatan transportasi.

### **Sumber Berita:**

1. <https://www.antaraneews.com>, Menhub cek protokol kesehatan di simpul transportasi Kalsel – Kaltim.
2. <https://republika.co.id>, Menhub Cek Protokol Kesehatan di Simpul Transportasi Kalsel.

### **Catatan:**

#### Protokol Kesehatan Masyarakat

1. Jaga kebersihan tangan

Bersihkan tangan dengan cairan pencuci tangan atau hand sanitizer, apabila permukaan tangan tidak terlihat kotor. Namun, apabila tangan kotor maka bersihkan menggunakan sabun dan air mengalir. Cara mencucinya pun harus sesuai dengan standar yang ada, yakni meliputi bagian dalam, punggung, sela-sela, dan ujung-ujung jari.

2. Jangan menyentuh wajah

Dalam kondisi tangan yang belum bersih, sebisa mungkin hindari menyentuh area wajah, khususnya mata, hidung, dan mulut. Mengapa? Tangan kita bisa jadi terdapat virus yang didapatkan dari aktivitas yang kita lakukan, jika tangan kotor ini digunakan untuk menyentuh wajah, khususnya di bagian yang sudah disebutkan sebelumnya, maka virus dapat dengan mudah masuk ke dalam tubuh.

### 3. Terapkan etika batuk dan bersin

Ketika kita batuk atau bersin, tubuh akan mengeluarkan virus dari dalam tubuh. Jika virus itu mengenai dan terpapar ke orang lain, maka orang lain bisa terinfeksi virus yang berasal dari tubuh kita. Terlepas apakah kita memiliki virus corona atau tidak, etika batuk dan bersin harus tetap diterapkan. Caranya, tutup mulut dan hidung menggunakan lengan atas bagian dalam. Bagian ini dinilai aman menutup mulut dan hidung dengan optimal, selain itu bagian lengan atas dalam ini tidak digunakan untuk beraktivitas menyentuh wajah. Sehingga relatif aman. Selain dengan lengan, bisa juga menutup mulut dan hidung menggunakan kain tisu yang setelahnya harus langsung dibuang ke tempat sampah.

### 4. Pakai masker

Bagi Anda yang memiliki gejala gangguan pernapasan, kenakanlah masker medis ke mana pun saat Anda keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain. Setelah digunakan (masker medis hanya bisa digunakan 1 kali dan harus segera diganti), jangan lupa buang masker di tempat sampah yang tertutup dan cuci tangan setelah itu. Namun, bagi Anda yang tidak memiliki gejala apapun, cukup gunakan masker non-medis, karena masker medis jumlahnya lebih terbatas dan diprioritaskan untuk mereka yang membutuhkan.

### 5. Jaga jarak

Untuk menghindari terjadinya paparan virus dari orang ke orang lain, kita harus senantiasa menjaga jarak dengan orang lain minimal 1 meter. Terlebih, jika orang tersebut menunjukkan gejala gangguan pernapasan. Jaga jarak juga dikenal dengan istilah physical distancing. Kita dilarang untuk mendatangi kerumunan, meminimalisir kontak fisik dengan orang lain, dan tidak mengadakan acara yang mengundang banyak orang.

### 6. Isolasi mandiri

Bagi Anda yang merasa tidak sehat, seperti mengalami demam, batuk/pilek/nyeri tenggorokan/sesak napas, diminta untuk secara sadar dan sukarela melakukan isolasi mandiri di dalam rumah. Tetap berada di dalam rumah dan tidak mendatangi tempat kerja,

sekolah, atau tempat umum lainnya karena memiliki risiko infeksi Covid-19 dan menularkannya ke orang lain.

#### 7. Jaga kesehatan

Selama berada di dalam rumah atau berkegiatan di luar rumah, pastikan kesehatan fisik tetap terjaga dengan berjemur sinar matahari pagi selama beberapa menit, mengonsumsi makanan bergizi seimbang, dan melakukan olahraga ringan. Istirahat yang cukup juga sangat dibutuhkan dalam upaya menjaga kesehatan selama masa pandemi ini.